

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai Permenkes Nomor 46 Tahun 2015, akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama bertujuan untuk 1) meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, 2) meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan, masyarakat dan lingkungannya, serta puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi sebagai institusi, dan 3) meningkatkan kinerja puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan praktik mandiri dokter gigi dalam pelayanan kesehatan perseorangan dan/atau kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2019). Layanan kesehatan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesehatan dengan sasaran utamanya adalah masyarakat (Rumantyo, 2016). Upaya peningkatan kesehatan masyarakat oleh puskesmas meliputi Promosi Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) termasuk Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Pemberantasan Penyakit Menular dan Pengobatan (Nasir, 2008). Namun pada penelitian ini yang akan dibahas adalah Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

KIA adalah jenis pelayanan yang mencakup kesehatan ibu dan anak. Tujuannya mengurangi kematian dan kesakitan ibu, bayi dan anak dengan cara meningkatkan kesehatan ibu anak. Dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kesakitan dan gangguan gizi yang sering kali berakhir dengan kecacatan atau kematian (Widyadara and Bilal, 2019). Salah satu contoh fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan KIA adalah Puskesmas Candipuro.

Puskesmas Candipuro adalah puskesmas yang beralamat di Jl. Sri Wijaya No. 1, Desa Titiwangi, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan. Puskesmas Candipuro

memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat di wilayah kecamatan Candipuro berupa pelayanan pada poli umum, poli gigi dan KIA. Pembahasan penelitian ini berfokus pada pelayanan KIA. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kegiatan pelayanan KIA di puskesmas Candipuro saat ini meliputi proses Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), Pemeriksaan pada ibu hamil, KB, dan Imunisasi Calon pengantin (CATEN). Proses pelayanan KIA dimulai dari pasien datang ke puskesmas kemudian melakukan pendaftaran di bagian pelayanan dengan menunjukkan kartu berobat. Kemudian petugas pelayanan akan mencatat data pendaftaran pasien pada buku register untuk selanjutnya pasien diberikan kertas berobat dan buku rekam medis. Setelah itu pasien menyerahkan kertas berobat kepada petugas KIA yang akan menyalin data pasien kedalam buku register kunjungan KIA. Setelah itu petugas medis melakukan pemeriksaan kepada pasien. Namun dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak di fasilitas kesehatan seperti puskesmas mengalami beberapa permasalahan seperti yang terjadi pada Puskesmas Candipuro Lampung Selatan.

Permasalahan yang dihadapi dalam pendaftaran dan pelayanan KIA yaitu semua proses pencatatan pada pelayanan KIA masih dilakukan secara manual pada buku, kartu dan lembaran kertas. Data yang dicatat kurang lebih sebanyak 600 data pasien perbulannya menyebabkan munculnya beberapa masalah pelayanan pasien seperti pasien harus datang langsung saat mendaftar untuk mendapatkan nomor urut dan menunggu lama, terdapat masalah jika rumah pasien terlalu jauh dan dari puskesmas candipuro sehingga menyulitkan bagi pasien, lamanya pencarian data pasien yang tersimpan pada buku karena dilakukan secara manual oleh petugas masalah berikutnya adalah lamanya dalam proses pencatatan dikarenakan banyak data yang sama dituliskan kembali, pencatatan data yang sama menyebabkan terlalu banyak redundansi data, proses pencatatan data dilakukan pada buku yang berbeda-beda yaitu pada buku register, buku bantu, buku rekam medis, jika salah satu

data pada buku tersebut diubah maka data pada buku yang lainnya tidak berubah sehingga harus dirubah secara manual, jika data tidak dilakukan perubahan maka akan terdapat perbedaan data antara satu buku dengan buku yang lainnya. Masalah berikutnya pada saat pembuatan laporan yang membutuhkan proses dan waktu yang lama dikarenakan harus menyalin ulang pada buku laporan.

Hal lain yang menjadi landasan penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang telah berhasil dalam mengatasi permasalahan yang sejenis. Seperti penelitian oleh Rahmatullah pada tahun 2020 yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Klinik Citra Utama Berbasis Web Dengan Metode Extreme Programming yang dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan pendaftaran para pasien yang sering berkunjung ke Klinik Citra Utama secara *online*. Penelitian lain juga dilakukan oleh Alkaff pada tahun 2021 dengan judul Sistem Informasi Manajemen Pasien Puskesmas Alalak Tengah yang mampu meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan terhadap pasiennya.

Berdasarkan permasalahan di atas dan hasil penelitian terdahulu penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem baru sebagai solusi manajemen pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Candipuro, Lampung Selatan dalam penelitian yang berjudul Aplikasi Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Berbasis Web (Studi Kasus : Puskesmas Candipuro Lampung Selatan). Diharapkan dengan adanya sistem tersebut menjadi inovasi dalam reformasi dibidang kesehatan sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak yang lebih baik.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menyelesaikan permasalahan pelayanan kesehatan ibu dan anak di puskesmas Candipuro Lampung Selatan ?

2. Bagaimana merancang dan membangun usulan solusi aplikasi pelayanan kesehatan ibu dan anak berbasis web puskesmas Candipuro Lampung Selatan ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, maka batasan masalah dalam penulisan proposal ini adalah :

1. Aplikasi berfokus pada pelayanan dan pengelolaan data kesehatan ibu dan anak (KIA) seperti pemeriksaan MTBS (bayi sakit), pemeriksaan pada ibu hamil, program KB dan imunisasi calon pengantin (CATEN).
2. Pembahasan tidak meliputi pengambilan obat pada apotek.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai sehingga dapat sesuai dan menjadi solusi terhadap permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menyelesaikan permasalahan pelayanan kesehatan ibu dan anak di puskesmas Candipuro Lampung Selatan.
2. Merancang dan membangun usulan solusi aplikasi pelayanan kesehatan ibu dan anak berbasis web puskesmas Candipuro Lampung Selatan ?

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat Dibuat Aplikasi

Terdapat beberapa manfaat yang diharapkan dengan dibuatnya aplikasi pelayanan kesehatan ibu dan anak berbasis web pada puskesmas Candipuro Lampung Selatan, ini adalah sebagai berikut :

1. Puskesmas
 - a. Mempercepat proses pencatatan.

- b. Mempercepat proses pencarian.
 - c. Memudahkan pembuatan laporan.
 - d. Memudahkan kegiatan monitoring KIA.
2. Pasien/Masyarakat
- a. Memudahkan dalam proses pendaftaran.
 - b. Memudahkan dalam mengetahui jumlah antrian.

1.6.Keaslian Penelitian

Penelitian proposal ini belum pernah dilakukan atau dipublikasikan oleh siapapun dan pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari lokasi objek penelitian yakni puskesmas Candipuro Lampung Selatan, ini kali pertama judul mengenai penelitian “Aplikasi Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Berbasis Web (Studi Kasus : Puskesmas Candipuro Lampung Selatan)” diangkat kemuka, untuk segala hal yang terkait hanya berdasarkan pengambilan tinjauan pustaka terdahulu dan menjadikan landasan teori pada penulisan proposal ini.